

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dari hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *think pair share* dalam pembelajaran IPA di kelas SDIT Daarussalam dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar pada proses pembelajaran dengan penerapan metode *Think Pair Share*. Dengan langkah pembelajaran a) Melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dasar peserta didik sebelum dilakukan tindakan. b) Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. c) Kegiatan Inti, dengan langkah pembelajaran penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti, pembentukan kelompok, memahami tugas yang diberikan oleh guru (*think*), diskusi bersama teman sekelompok (*pair*), mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas (*share*). d) Kegiatan akhir, peneliti dan peserta didik menyimpulkan bersama-sama tentang materi yang telah diajarkan, mengerjakan tes akhir yaitu *pos tes*. Mengevaluasi hasil *pos tes*.

2. Peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan metode *think pair share* (TPS) cukup signifikan. Peningkatan motivasi siswa terlihat pada ke delapan indikator dalam angket yaitu: (Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Memiliki minat terhadap pelajaran, Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini). Motivasi peserta didik dilihat dari hasil angket motivasi peserta didik yakni pada siklus I sebesar 76,81% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,55%. Dengan demikian secara keseluruhan motivasi peserta didik mengalami peningkatan sebesar 6,74%. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari cukup tinggi menjadi tinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada hasil *pre tes*, *post tes* siklus I, dan *post tes* siklus II. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada *pre tes* diperoleh rata-rata sebesar 63,23 dengan presentase ketuntasan belajar 35,29. sedangkan pada *post tes* siklus I diperoleh rata-rata sebesar 75,88 dengan presentase ketuntasan belajar 64,71%, setelah mendapatkan perlakuan atau tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 84,11 dengan presentase ketuntasan belajar 94,11%. Dengan demikian peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I ke II sebesar 29,4 % hasil tersebut telah mencapai target awal bahwa pembelajarn dengan metode *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Daarussalam Kepatihan Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
- b. Dari hasil penelitian, siswa mampu belajar mandiri dalam kelompoknya, untuk pembelajaran selanjutnya guru dapat menciptakan pembelajaran yang memberi kesempatan lebih besar kepada siswa agar mereka mampu belajar mandiri sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered).
- c. Guru dapat menerapkan metode *Think Pair Share* pada umumnya agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan tidak tegang sehingga motivasi dan prestasi siswa menjadi lebih optimal.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu meningkatkan motivasi belajarnya, terutama keuletannya dalam belajar dengan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar dan bertanya kepada teman dan guru saat mengalami kesulitan.
- b. Jika ada pertanyaan yang diajukan guru maupun teman saat berdiskusi dan anggota kelompok mengetahui jawaban atas pertanyaan tersebut, sebaiknya disampaikan terlebih dahulu dalam kelompok diskusi sehingga siswa lainnya juga mengetahui dan dapat saling bertukar informasi pengetahuan.

- c. Siswa perlu meningkatkan motivasi dari dalam dirinya untuk belajar secara mandiri dan tidak menggantungkan kepada siswa lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan TPS diharapkan lebih detail dalam melakukan observasi terutama mengenai pemberian pelatihan sebelum melakukan tindakan. Pelatihan diberikan kepada para observer agar pengukuran observasi dapat diseragamkan.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu baik uji coba angket maupun analisis butir soal agar instrumen yang diberikan berkualitas dan layak untuk digunakan.